

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini perkembangan investasi di suatu Negara dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Semakin baik tingkat pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut, semakin baik pula tingkat kesejahteraan hidup masyarakatnya. Masyarakat hidup sejahtera biasanya ditandai dengan kenaikan tingkat pendapatannya. Saat masyarakat memiliki tingkat pendapat yang tinggi, maka masyarakat akan cenderung mempunyai dana yang lebih. Dana yang lebih tersebut bisa dimanfaatkan sebagian untuk berinvestasi di tabungan maupun di dunia saham.<sup>2</sup>

Investasi adalah tindakan atau proses mengalokasikan sejumlah sumber daya, seperti uang, waktu, atau usaha, ke dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan imbal hasil atau pendapatan yang lebih besar dari jumlah sumber daya yang diinvestasikan. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk aset, termasuk saham, obligasi, real estat, mata uang, komoditas, perusahaan startup, dan banyak lagi. selain itu Investasi merupakan strategi yang umum digunakan untuk membangun kekayaan jangka panjang, merencanakan masa pensiun, atau mencapai

---

<sup>2</sup>Ridwan Maronrong, Kholik Nugrhoho'' Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017'' Jurnal Stei Ekonomi, Vol 26, No. 02, Desember 2017

tujuan keuangan lainnya. Namun, penting untuk diingat bahwa semua investasi melibatkan risiko, dan hasilnya tidak selalu dapat dijamin.<sup>3</sup>

Perkembangan pasar modal di Indonesia yang sangat pesat merupakan indikator bahwa pasar modal merupakan alternatif sumber dana disamping perbankan, selain itu dengan semakin berkembangnya pasar modal juga menunjukkan bahwa kepercayaan pemodal akan diinvestasikan di pasar modal Indonesia. Di era globalisasi, hampir semua negara menaruh perhatian besar terhadap pasar modal. Dimana pasar modal sendiri memiliki peranan strategis bagi penguatan ketahanan ekonomi suatu negara.<sup>4</sup>

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak investor yang kelebihan dana dan ingin melakukan investasi dengan pihak perusahaan yang membutuhkan dana, dengan cara melakukan jual beli surat berharga jangka panjangnya. Terdapat beberapa instrumen pasar modal, seperti obligasi, sukuk, saham, dan reksadana.<sup>5</sup> Saham sendiri adalah salah instrument keuangan yang mewakili bagian kepemilikan atau menjadi bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan. Dalam Website Otoritas Jasa Keuangan, saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim (hak) atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat

---

<sup>3</sup> Rizki Chaerul Pajar "PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY" Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017

<sup>4</sup> Widya Intan Sari, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap *Return* LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Sekuritas*, Vol. 3 No. 1, 2012, hal. 65-75

<sup>5</sup> M Akbar Fadhilah & Wahyu Dwi Warsitasari, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam *Jakarta islamic index*, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol. 22, No. 1, Juni 2023, hal. 39

Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>6</sup> Salah satu Perusahaan yang sudah menerbitkan saham adalah PT Blue Bird Tbk.

PT Blue Bird Tbk. adalah Perusahaan sektor transportasi dan logistic. Bluebird Group adalah perusahaan yang siap memenuhi semua kebutuhan anda. Begitu banyak masyarakat kota Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia, Bluebird Group bukan hanya sekadar perusahaan taksi, tetapi bagian dari gaya hidup mereka. Kalau New York dikenal dengan taksi kuningnya dan Londong dengan taksi hitam, maka jakarta memiliki Blue Bird : armada taksi biru yang menghiasi jalanan sibuk Jakarta setiap waktu. Dengan melayani jutaan penumpang setiap bulan, Bluebird Group memperluas layanannya. Dari taksi umum (*Blue Bird* & Pusaka) sampai taksi eksekutif (*Silver Bird*)<sup>7</sup>, limosin dan penyewaan mobil (*Golden Bird*), carter bus (*Big Bird*), logistik (Iron Bird Logistic) Industri (Restu Ibu Pusaka - Bus Body Manufacturing dan Pusaka Niaga Indonesia), properti (Holiday Resort Lombok dan Pusaka Bumi Mutiara), IT dan layanan mendukung (Hermis Consulting - IT SAP, Pusaka Integrasi Mandiri - EDC, Pusaka GPS, Pusaka Buana Utama - Petrol Station, Pusaka Bersatu - Lubricant, Pusaka Suku Cadang Indonesia - Spare Part) dan alat berat (Pusaka Andalan Perkasa dan Pusaka Bumi Transportasi).

Saat ini pertumbuhan pendapatan double digit secara *year on year* (YoY) selama dua tahun berturut-turut. Di tahun 2023, Bluebird menghasilkan pendapatan Rp4,4 triliun atau naik 23% dari tahun 2022. Kinerja positif tersebut tidak lepas dari kemampuan Perseroan menjaga loyalitas dan permintaan pelanggan dengan

---

<sup>6</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) di akses tanggal 31 Agustus 2023 pukul 10.30 WIB

<sup>7</sup> PT. Blue Bird Tbk, <https://www.bluebirdgroup.com/about/company?lang=id>, diakses tanggal 26 Oktober 2023

melakukan berbagai langkah strategis yang mengacu pada kebutuhan pelanggan. Kinerja positif juga didorong oleh perluasan aset yang cermat, utilisasi armada yang lebih tinggi, dan fokus pada pengembangan teknologi dan layanan unggul. Hasil ini turut membawa Bluebird melampaui catatan pendapatan pra pandemi.

Di tahun yang sama, Bluebird turut mencatatkan pertumbuhan EBITDA hingga 22% menjadi Rp1,1 triliun. Hal ini mendorong pertumbuhan laba bersih sebesar 27% menjadi Rp463 miliar secara YoY. Pada tahun 2023, perseroan meluncurkan versi terbaru dari MyBluebird sebagai inovasi untuk meningkatkan pengalaman mobilitas terbaik. EZPay dan EZPoint menjadi fitur pendukung dalam mempermudah metode pembayaran serta turut memberikan manfaat loyalitas kepada pelanggan. Fitur ini turut mendukung kualitas layanan di pangkalan yang tersedia pada touch point favorit pelanggan. Edukasi fitur terbaru ini juga didukung kampanye Standar Nyaman Indonesia (SNI) untuk mempromosikan pemahaman tentang standar layanan mobilitas yang sebenarnya, serta kampanye *Most Valuable Passenger* (MVP) sebagai penghargaan bagi pelanggan setia saat Hari Pelanggan Nasional.

Bluebird juga melakukan ekspansi bisnis, dengan meluncurkan BirdMobil –*end to end car ownership solution*–, dan peluncuran kembali segmen layanan Business to Business (B2B) Bluebird Corporate Solutions. Perseroan juga menambah lebih dari 2.000 armada untuk seluruh segmen layanan sehingga total berjumlah sekitar 23.000 armada. Semua upaya tersebut merupakan komitmen dalam memberikan kemudahan bagi pelanggan melalui beragam jenis layanan yang mendukung

mobilitas, beragam saluran pemesanan yang mempermudah aksesibilitas, dan beragam metode pembayaran yang meningkatkan efisiensi transaksi.

Di Indonesia perusahaan ini masih menjadi tempat investasi yang menguntungkan bagi investor karena Salah satu kunci keberhasilan mereka adalah kemampuan untuk menggabungkan tradisi dengan inovasi. Industri ini terus tumbuh setiap tahunnya dan investasi di dalam sektor industri transportasi dipengaruhi oleh beberapa faktor makroekonomi. Faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi harga saham Perusahaan antara lain<sup>8</sup> : inflasi, tingkat suku bunga dan kurs (nilai tukar rupiah). Peningkatan laju kenaikan inflasi yang tinggi pada umumnya diiringi dengan meningkatnya tingkat suku bunga untuk mengurangi penawaran uang berlebih. Kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika inflasi meningkat, maka harga barang dan jasa di dalam negeri mengalami kenaikan.

Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai mata uang. Di sisi lain, meningkatnya suku bunga merupakan peluang investasi yang cukup menjanjikan bagi investor, suku bunga akan berdampak pada harga saham di pasar modal. Perkembangan pasar saham suatu Negara erat kaitannya dengan fluktuasi faktor makroekonomi, dimana variable – variabel makroekonomi baik nasional maupun internasional, mempengaruhi prospek export - import, serta kompetisi harga dari pesaing di tingkat local maupun mancanegara, dan hal ini tentunya akan mempengaruhi prospek pertumbuhan perusahaan. Tetapi, walaupun faktor

---

<sup>8</sup> Ridwan Maronrong, Kholik Nugrhoho, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017” Jurnal Stei Ekonomi, Vol 26, No. 02, Desember 2017

ekonomi global itu penting, namun kinerja ekonomi di berbagai Negara sangat bervariasi, selain itu lingkungan ekonomi global memiliki berbagai risiko, mulai risiko perubahan politik, nilai tukar, suku bunga serta risiko lainnya.

Inflasi merupakan suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus, kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas pada barang lainnya<sup>9</sup>. Selain inflasi, tingkat suku bunga juga bisa berdampak pada harga saham karena dapat memengaruhi pilihan investor dalam melakukan investasi. Jika suku bunga meningkat, investor mungkin akan lebih memilih untuk menempatkan uang mereka pada produk perbankan seperti tabungan atau deposito yang menawarkan tingkat bunga yang lebih tinggi. Hal ini bisa membuat investor menarik dana mereka dari investasi saham.<sup>10</sup>

Sedangkan nilai tukar rupiah Data-data transaksi perdagangan di bursa efek Indonesia menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pergerakan fluktuasi nilai mata uang dengan fluktuasi harga-harga saham yang diperdagangkan di bursa. Harga saham akan mengalami kenaikan sejalan dengan kenaikan pendapatan atau laba perusahaan yang disebabkan oleh kenaikan dollar atau mata uang asing. Banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dampak faktor ekonomi makro seperti inflasi dan suku bunga terhadap harga saham, namun temuan yang didapat berbeda-beda. Sebagai contoh, penelitian oleh Aizsa, Nurwati,

---

<sup>9</sup>[Phttps://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Moneter/Inflasi/Default.aspx](https://www.bi.go.id/Id/Fungsi-Utama/Moneter/Inflasi/Default.aspx) Diakses Pada 29 November 2022, (19:09).

<sup>10</sup>Faznil Husna S. Rasyad, Aghsilni ‘‘Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Masa Pandemi Covid-19’’ (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan) Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2021

menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.<sup>11</sup> Di sisi lain, penelitian oleh Dwijayanti menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sementara inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.<sup>12</sup> Penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Sebo dan Nafi menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu inflasi berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan suku bunga berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap harga saham.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini digunakan untuk melengkapi penelitian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afi Almada Fatra<sup>14</sup>, Iwan Kurniawan Subagja<sup>15</sup>, Dewi Ummi Safitri, dkk.<sup>16</sup>, Marchel R. A. Goni, dkk.<sup>17</sup>, dan Citra Fina Lana Diana, dkk.<sup>18</sup> Tentang PT. Blue Bird Tbk. Penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana pengaruh inflasi, BI Rate, dan nilai tukar rupiah terhadap

---

<sup>11</sup> Ayu Aizsa, Solikah Nurwati, Luluk Tri Harinie "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Tukar Rupiah Sebagai Variabel Intervening pada Jakarta Islamic Index (Jii) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi, Vol 1, No 1, 2020

<sup>12</sup> Ni Made Ayu Dwijayanti, "Pengaruh Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol 17 No 1 (2021)

<sup>13</sup> Serena Sila Sebo, Moch Nafi. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19", Jurnal Vol 6, No,2,2020

<sup>14</sup> RAFI ALMADA FATRA, "ANALISIS PREDIKSI HARGA SAHAM PT BLUE BIRD TBK DITENGAH PANDEMI COVID-19 DENGAN METODE ARIMA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM", 2021

<sup>15</sup> Iwan Kurniawan Subagja, "PELAKSANAAN STRATEGI BISNIS DAN PEMASARAN PT. BLUE BIRD, TBK", Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, Vol. 4. No. 3 September 2016

<sup>16</sup> Dewi Ummi Safitri, Masdar Mas'ud dan Nur "Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Studi Kasus Pada PT. Blue Bird Tbk Dan PT. Buana Lintas Lautan Tbk", Jurnal Manajemen Bisnis dan Sosial, Vol. 2 No. 2, 2022

<sup>17</sup> Marchel R. A. Goni, Dolina L. Tampi dan Wilfried S. Manoppo, "Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Bluebird Tbk Setelah Adanya Sarana Transportasi Berbasis Online", Jurnal Administrasi Bisnis VOL. 8 NO. 1, 2019

<sup>18</sup> Citra Fina Lana Diana, dkk., "Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham PT. Blue Bird Tbk.", Jurnal Penelitian Bangsa, Vol. 2 No. 1, 2024

harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti dengan judul “**Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Blue Bird Tbk. Tahun 2016-2023)**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini dapat melibatkan analisis dampak faktor-faktor ekonomi tersebut terhadap kinerja dan valuasi saham perusahaan transportasi. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengidentifikasi masalah tersebut:

### **1. Review Literatur dan Teori Ekonomi**

Tinjau literatur dan teori ekonomi terkait pengaruh inflasi, BI 7 Day Repo Rate, dan nilai tukar terhadap pasar saham dan sektor transportasi. Identifikasi variabel-variabel yang umumnya dianggap penting dalam penelitian sejenis.

### **2. Pengumpulan Data**

Kumpulkan data historis mengenai harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Dapatkan data mengenai inflasi, BI 7 Day Repo Rate, dan nilai tukar rupiah dari sumber-sumber ekonomi resmi.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Lakukan analisis statistik deskriptif untuk memahami tren dan distribusi data harga saham perusahaan transportasi. Tinjau tren inflasi, BI 7 Day Repo Rate, dan nilai tukar rupiah selama periode yang sama.

### 4. Korelasi dan Regresi

Hitung korelasi antara harga saham perusahaan transportasi dengan inflasi, BI 7 Day Repo Rate, dan nilai tukar rupiah. Gunakan analisis regresi untuk memahami sejauh mana variabel-variabel ekonomi tersebut dapat menjelaskan variasi harga saham.

### 5. Analisis Sektor Transportasi

Fokus pada faktor-faktor spesifik yang mungkin mempengaruhi harga saham perusahaan transportasi, seperti perubahan regulasi, permintaan pasar, atau kebijakan pemerintah.

### 6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Rangkum temuan-temuan Anda dan identifikasi masalah atau tren yang dapat diambil sebagai dasar untuk rekomendasi kebijakan atau strategi investasi.

Analisis ini dapat membantu mengidentifikasi sejauh mana faktor-faktor ekonomi tersebut mempengaruhi harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Penting untuk memahami bahwa faktor-faktor lain juga dapat memengaruhi harga saham, dan analisis ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif.

**C. Rumusan Masalah**

1. Apakah tingkat Inflansi, BI 7 Day Rate Repo, nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan transportasi PT. Blue Bird Tbk?
2. Apakah tingkat inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan transportasi PT. Blue Bird Tbk ?
3. Apakah BI 7 Day Rate Repo berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan transportasi PT. Blue Bird Tbk ?
4. Apakah nilai tukar Rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan transportasi PT. Blue Bird Tbk ?

**D. Tujuan Masalah**

1. Untuk menguji tingkat Inflansi, BI 7 Day Rate Repo, nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan transportasi PT. Blue bird Tbk.
2. Untuk menguji tingkat inflasi berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan transportasi PT. Blue Bird Tbk.
3. Untuk menguji BI 7 Day Rate Repo berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan transportasi PT. Blue Bird Tbk.
4. Untuk menguji nilai tukar Rupiah berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan transportasi PT. Blue Bird Tbk.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Di harapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna secara teoritis maupun praktis seperti berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Pada penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sarana untuk menambah wawasan dan pengalaman mengenai saham PT. Blue bird tbk terutama mengenai pengaruh inflasi bi 7 day repo rate, nilai tukar rupiah terhadap harga saham PT. Blue bird tbk.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti Menambahkan wawasan dan pengalaman pemahaman mengenai pengaruh inflansi, BI 7 Day Rate Repo, nilai tukar rupiah terhadap harga saham perusahaan transportasi PT. Blue bird Tbk
- b. Bagi calon investor diharapkan dapat digunakan sebagai informasi, bahan masukan yang dapat membantu mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya.
- c. Bagi akademik, berguna sebagai penambah literatur bidang kepustakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini yang menajdi ruang lingkup dan batasan supaya lebih terarah, focus dan tidak keluar dari pembahasan atau permasalahan

pada penelitian. Yang dijadikan ruang lingkup dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah inflansi, BI 7 Day Repo Rate, nilai tukar rupiah. Yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham PT. Blue bird tbk.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian pasti memerlukan batasan dalam penelitiannya dengan tujuan agar permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti lebih jelas dan terarah serta tidak akan keluar dari permasalahan penelitian. Ada beberapa yang menjadi pembatasan dalam penelitian sebagai berikut :

- a. penelitian ini berfokus ke saham transportasi yaitu saham PT. Blue bird tbk dari tahun 2019-2022
- b. Pembahasan dalam penelitian ini yang terikat pada variabel yang di gunakan sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham adalah inflansi, BI 7 Day Repo Rate, nilai tukar rupiah

## G. Penegasan Istilah

Dari penjelasan definisi konseptual diatas maka maksud penelitian ini adalah untuk menguji adanya “Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate , Nilai Tukar Rupiah, Terhadap Harga Saham PT Blue Bird Tbk ”. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Inflasi, BI 7 Day Repo Rate , Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham PT Blue Bird Tbk. Pada tahun 2019-2022 dimana sekarang semakin banyak pesaing di bidang yang sama

## 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel-variabel dimana telah dilakukan penelitian sebagai bahan penafsiran terhadap judul penelitian.

### a. Tingkat Inflasi.

Inflasi umumnya proses kenaikan harga secara terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Dimana kenaikan barang ini terjadi pada hampir seluruh komoditas barang dan jasa.<sup>19</sup>

### b. BI 7-Day Repo Rate

BI 7-Day Repo Rate merupakan suku bunga kebijakan yang menggambarkan pendirian atau pandangan kebijakan moneter yang penetapannya dilakukan oleh bank Indonesia yang kemudian diberitahukan kepada publik. BI 7-Day Repo Rate mempunyai pengaruh dalam kegiatan perekonomian, misalnya investasi, inflasi dan perubahan mata uang. Para investor dan pelaku pasar dalam mengambil keputusan ekonomi akan mengacu berdasarkan pergerakan turun naiknya suku bunga yang ditetapkan oleh bank sentral.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Aulia Istinganah, Sri Hartiyah, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010 Sampai 2019, *Journal Of Economic, Business And Engineering (Jebe)* Vol. 2, No. 2, 2021, Hal. 247

<sup>20</sup>Yohana Yunita Putri, Putra Pandu Adikara, Sigit Adinugroho, Prediksi Suku Bunga Acuan (Bi 7-Day Repo Rate) Menggunakan Metode Extreme Learning Machine (Elm) *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer* Vol. 3, No. 5, Mei 2019, Hlm. 4251-4258

c. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah atau biasa disebut dengan kurs valas dapat didefinisikan sebagai satuan valuta ( mata uang ) asing apabila ditukar dengan mata uang dalam negeri atau harga mata uang negara asing dalam satuan mata uang domestic. Dimana dalam hal ini kurs rupiah merupakan harga mata uang rupiah yang harus dikeluarkan untuk membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan yang mempunyai kurs resmi pada bank sentral.<sup>21</sup>

d. PT. Blue Bird

PT. Blue Bird merupakan perusahaan yang berawal dari taksi, kontainer, dan alat berat ke logistik, Bluebird Group adalah perusahaan yang siap memenuhi semua kebutuhan anda. Begitu banyak masyarakat kota Jakarta dan kota-kota besar lainnya di Indonesia, Bluebird Group bukan hanya sekadar perusahaan taksi, tetapi bagian dari gaya hidup mereka. Kalau New York dikenal dengan taksi kuningnya dan Londong dengan taksi hitam, maka jakarta memiliki Blue Bird : armada taksi biru yang menghiasi jalanan sibuk Jakarta setiap waktu.<sup>22</sup>

2. Definisi Oprasional

Dari penjelasan definisi konseptual diatas maka maksud penelitian ini adalah untuk menguji adanya “Pengaruh Inflasi, BI 7 Day Repo Rate,

---

<sup>21</sup>Hamdy Hady, Manajemen Keuangan Internasional, (Bogor: Mitra Wacaa Media, 2020), Hal. 81.

<sup>22</sup>Sejarah Profil Perusahaan Pt. Blue Bird Tbk Di Akses Pada <https://www.bluebirdgroup.com/about/company?lang=en> Di Akses Pada 27 Oktober 2023

Nilai Tukar Rupiah, Indonesia Terhadap Harga Saham perusahaan transportasi”. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Inflasi, BI 7 Day Repo Rate , Nilai Tukar Rupiah terhadap Harga Saham perusahaan transportasi PT.Blue Bird Tbk pada tahun 2019-2022.

#### **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi dengan penelitian kuantitatif dapat dibagi menjadi 3 bagian utama antara lain sebagai berikut :

1. **Bagian Awal**, Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahaan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.
2. **Bagian Utama**, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang teori yang mendukung penelitian diawali dengan grand teory pertumbuhan laba bersih yang menjadi landasan utama pada materi ini, selanjutnya ada kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukuran, Teknik pengumpulam data dan Teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dari judul tersebut yang telah diambil data dan diuji di spss 26 (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian berupa data penelitian dan hasil analisis data dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian

- 3. Bagian Akhir**, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.